

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU DENGAN
PERAN KADER DALAM MEMANTAU TUMBUH KEMBANG
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADAR JAYA****Oleh :****WINDI
12080320872**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU DENGAN
PERAN KADER DALAM MEMANTAU TUMBUH KEMBANG
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADAR JAYA**

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**WINDI
12080320872****Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi****PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya

Nama : Windi

NIM : 12080320872

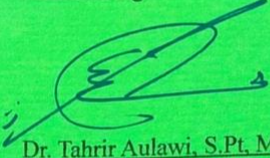
Program Studi: Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 06 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Yanti Ernalina, S.Gz, Dietisien, M.PH
NIP. 19850615 201903 2 007

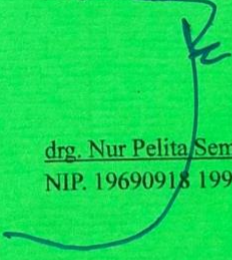

Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt, M.Si
NIP. 19740714 200801 1 007

Mengetahui,


Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

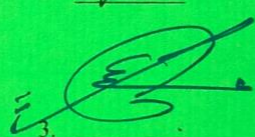

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 06 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	KETUA	1. 
2.	Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H	SEKRETARIS	2. 
3.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	5. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi
 NIM : 12080320872
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Jaya, 12 April 2003
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas dengan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025
 Yang membuat pernyataan,



Windi
 NIM 12080320872



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wassallam*. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Mulyono dan Ibunda terhebat saya Sinta Wardani. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat, nasihat, dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan hidup saya, kalian sangat berarti. Kedua saudara kandung saya, Kiki Pebrianti dan Aldi Triatmojo beserta seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas segala do'a, usaha, serta motivasi, materi dan moril untuk saya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt. M.Agr.Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan 1, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt. M.Si. selaku Penasehat Akademik dan dosen Pembimbing II, terimakasih atas arahan dan motivasinya selama perkuliahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si. selaku dosen Penguji I dan Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. selaku dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan dan bimbingan semasa perkuliahan.
9. Seluruh karyawan di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan melayani setiap keperluan akademik saya selama perkuliahan.
10. Saudara Intan, Melia dan Riri dan seluruh teman-teman kelas D yang sangat saya sayangi, serta kawan-kawan seperjuangan di Prodi Gizi angkatan 2020, para kakak tingkat angkatan 2019, teman-teman KKN Desa Bungaraya, teman-teman PKL RSUD Bengkalis Kab. Bengkalis dan Puskesmas Payung Sekaki yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
11. Kepala Puskesmas, ahli gizi, pegawai dan kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya yang membantu dalam penelitian dengan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna kelancaran tugas akhir skripsi ini.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbalalamin*.

Pekanbaru, Mei 2025

Windi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Windi dilahirkan di Bandar Jaya, pada Tanggal 12 April 2003. Lahir dari pasangan ayahanda Mulyono dan Ibunda Sinta Wardani, yang merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 17 Siak Kecil dan tamat pada Tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 2 Siak Kecil dan tamat pada Tahun 2017.

Tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Siak Kecil, dan tamat pada Tahun 2020.

Tahun 2020 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus Tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Bulan September sampai dengan Oktober 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Payung Sekaki. Bulan November sampai dengan Desember 2023 melaksanakan PKL Dietetik dan Gizi Institusi di RSUD Bengkalis. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya. Dinyatakan lulus melalui sidang munaqasah pada Tanggal 06 Mei 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya”**. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wassallam*, yang telah membawa peradaban umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt, M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan saran serta membantu penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Allah *Subhanahu Wata'ala*. Oleh sebab itu skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2025

Penulis



HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER POSYANDU DENGAN PERAN KADER DALAM MEMANTAU TUMBUH KEMBANG BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADAR JAYA

Windi (12080320872)

Di bawah bimbingan Yanti Ernalia dan Tahrir Aulawi

INTISARI

Kader kesehatan membantu dalam pemantauan gizi dan pertumbuhan balita. Pencapaian D/S tahun 2023 di Puskesmas Sadar Jaya masih terbilang rendah yaitu sebesar 67,3%. Tujuan penelitian adalah untuk melihat hubungan pengetahuan kader posyandu terhadap peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2024. Metode yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 65 orang. Responden diberikan 2 kuisioner berupa kuisioner pengetahuan kader posyandu dan kuisioner peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 52 responden (80%) memiliki pengetahuan baik dan 13 responden (20%) memiliki pengetahuan kurang. Terdapat 35 responden (54%) memiliki peran baik dan 30 responden (46%) memiliki peran kurang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita, hal ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* 0,029 ($p < 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya. Hasil uji statistik *odds ratio* didapatkan nilai OR sebesar 5,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa kader posyandu yang berpengetahuan kurang berpeluang 5,3 kali lebih besar untuk menjadi kader yang kurang berperan dalam memantau tumbuh kembang balita dibandingkan dengan kader yang berpengetahuan baik. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.

Kata kunci: kader posyandu, pengetahuan, peran kader, tumbuh kembang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP OF POSYANDU CADRES' KNOWLEDGE TO THE ROLE OF CADRES IN MONITORING THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF TODDLER IN THE SADAR JAYA PUSKESMAS WORKING AREA

Windi (12080320872)

Under the guidance of Yanti Ernalina and Tahrir Aulawi

ABSTRACT

Health cadres assist in monitoring toddler nutrition and growth. The achievement of D/S in 2023 at the Sadar Jaya Health Center is still relatively low, namely 67.3%. The purpose of the study was to see the relationship between the knowledge of posyandu cadres and the role of cadres in monitoring toddler growth and development in the Sadar Jaya Health Center work area. The study was conducted in October 2024. The method used was cross-sectional with a total sampling technique of 65 people. Respondents were given 2 questionnaires in the form of a posyandu cadre knowledge questionnaire and a cadre role questionnaire in monitoring toddler growth and development. The results showed that 52 respondents (80%) had good knowledge and 13 respondents (20%) had poor knowledge. There were 35 respondents (54%) who had a good role and 30 respondents (46%) who had a poor role. The results of the study showed that there was a relationship between the knowledge of posyandu cadres and the role of cadres in monitoring toddler growth and development, this was proven by data analysis using the chi square test, which obtained a p-value of 0.029 ($p < 0.05$). The results of the study also showed that there was a significant relationship between the relationship between the knowledge of posyandu cadres and the role of cadres in monitoring toddler growth and development in the Sadar Jaya Health Center work area. The results of the odds ratio statistical test obtained an OR value of 5.3. This shows that posyandu cadres who have less knowledge are 5.3 times more likely to be cadres who play a less role in monitoring toddler growth and development compared to cadres who have good knowledge. The conclusion is that there is a relationship between the knowledge of posyandu cadres and the role of cadres in monitoring toddler growth and development in the Sadar Jaya Health Center work area.

Keywords: *cadre role, growth and development, knowledge, posyandu cadres*



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
 I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengetahuan Kader Posyandu	5
2.2. Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita	7
2.3. Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Balita	12
2.4. Hubungan Pengetahuan Kader Terhadap Peran Kader	15
2.5. Kerangka Pemikiran	18
 III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	20
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2. Konsep Operasional	20
3.3. Metode Pengambilan Sampel	22
3.4. Instrumen Penelitian	22
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.6. Analisis Data	26
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2. Analisis Univariat	29
4.3. Analisis Bivariat	39



V. PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. <i>Cut Off Point</i> Pengetahuan Gizi	5
3.1. Konsep Operasional	20
3.2. <i>Blue Print</i> Kuisisioner Penelitian	24
3.3. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan	24
3.4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Peran	25
3.5. Reliabilitas Kuisisioner Penelitian	26
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Kader Posyandu	29
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin Kader Posyandu ...	29
4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Lama Menjadi Kader Posyandu ...	30
4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Kader Posyandu	30
4.5. Skor Item Pengetahuan Kader Posyandu	31
4.6. Kategori Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu	34
4.7. Skor Item Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita ..	35
4.8. Kategori Tingkat Peran Kader	37
4.9. Hubungan Usia dengan Peran Kader	39
4.10. Hubungan Pendidikan dengan Peran Kader	40
4.11. Hubungan Lama Menjadi Kader dengan Peran Kader	41
4.12. Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader	42

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	19
4.1. Puskesmas Sadar Jaya	28
4.2. Buku KIA	38



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

KEMENKES	Kementrian Kesehatan
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
KMS	Kartu Menuju Sehat
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
FASYANKES	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SPM	Standar Pelayanan Minimal
UKBM	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
TORCH	Toksoplasma, Rubella, Sitomegalo virus, Herpes simpleks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Riset	48
2. <i>Ethical Clereance</i>	49
3. Surat Balasan Permohonan Izin Riset	50
4. Lembar Permohonan Menjadi Responden	51
5. Lembar <i>Informed Consent</i>	52
6. Kuisioner Pengetahuan Kader	53
7. Kuisioner Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang	55
8. Dokumentasi Kegiatan	56

UIN SUSKA RIAU



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UUD No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta. Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang balita dapat dilaksanakan secara merata, apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan layanan kesehatan balita, anak, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas. Pelaksanaan kegiatan di Posyandu dikenal dengan nama 5 sistem meja, Kegiatan di masing-masing meja mempunyai kehususan sendiri-sendiri. Sistem 5 meja tersebut tidak berarti bahwa Posyandu memiliki 5 buah meja untuk pelaksanaannya, tetapi kegiatan posyandu harus mencakupi 5 pokok kegiatan: Meja 1 pendaftaran, meja 2 penimbangan, meja 3 pencatatan, meja 4 penyuluhan dan meja 5 pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan SKI (2023) proporsi kepemilikan Buku KIA pada anak umur 0-59 bulan di Indonesia sebesar 71,7%, sedangkan proporsi kepemilikan Buku KIA di Provinsi Riau sebesar 39,9%. Proporsi kelengkapan pengisian buku KIA bagian pemantauan pertumbuhan di Indonesia yang terisi lengkap sebesar 61,2%, yang terisi tidak lengkap 28,1% dan tidak terisi 10,6%, sedangkan proporsi kelengkapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian buku KIA bagian pemantauan pertumbuhan di Provinsi Riau yang terisi lengkap sebesar 48,4%, yang terisi tidak lengkap 40,6% dan tidak terisi 11,0%.

Kader kesehatan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk membantu petugas kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat. Secara teknis, tugas kader terkait dengan gizi adalah melakukan pendataan balita, melakukan penimbangan serta mencatatnya dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan mendistribusikan vitamin A, melakukan penyuluhan gizi serta kunjungan ke rumah ibu yang menyusui dan ibu yang memiliki balita. Kader diharapkan berperan aktif dan mampu menjadi pendorong, motivator dan penyuluh masyarakat. Kader diharapkan dapat menjembatani antara petugas/tenaga kesehatan dengan masyarakat serta membantu Masyarakat mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan kesehatan mereka sendiri. Kader juga diharapkan dapat menyediakan informasi bagi pejabat kesehatan berwenang yang mungkin tidak dapat mencapai masyarakat langsung, serta mampu mendorong para pejabat kesehatan di sistem kesehatan agar mengerti dan merespons kebutuhan masyarakat. Kader dapat membantu mobilisasi sumber daya masyarakat, mengadvokasi masyarakat serta membangun kemampuan lokal (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Permenkes RI Nomor 66 Tahun 2014 pemantauan pertumbuhan, perkembangan dan gangguan tumbuh kembang anak merupakan bagian dari kegiatan pelayanan Kesehatan yang dilakukan terhadap balita untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan formal dan meningkatkan status kesehatan dan gizi, kognitif, mental dan psikososial anak. Pemantauan pertumbuhan, perkembangan dan gangguan tumbuh kembang anak merupakan acuan bagi tenaga kesehatan yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar, kelompok profesi, dan pemangku kepentingan terkait pertumbuhan, perkembangan, dan gangguan tumbuh kembang anak.

Prinsip pemantauan pertumbuhan balita adalah semua balita dipantau pertumbuhannya melalui penimbangan setiap bulan di poyandu sehingga deteksi dini mengenai gangguan pertumbuhan balita dapat terwujud (Kemenkes RI, 2021). Menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SPM) bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang meliputi, dalam setahun sebaiknya balita ditimbang minimal sebanyak 8 kali dan diukur panjang/tinggi badannya sebanyak 2 kali di posyandu. Pada konteks wilayah kegiatan pemantauan pertumbuhan balita diharapkan dapat menjangkau seluruh sasaran balita agar pelaksanaan program penanggulangan dan pencegahan masalah gizi dapat berjalan secara optimal (Kemenkes RI, 2021). Menurut hasil Riskesdas Tahun 2018 di Provinsi Riau, balita yang ditimbang minimal 8 kali dalam setahun hanya 37,34%, sedangkan balita yang mendapatkan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali dalam setahun sebesar 74,42%. balita di Kabupaten Bengkalis yang ditimbang minimal 8 kali dalam setahun hanya 47,50%, sedangkan balita yang mendapatkan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali dalam setahun sebesar 87,84%. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan perlu ditingkatkan dan deteksi dini gangguan pertumbuhan belum berjalan secara optimal (Kemenkes RI, 2021).

Penelitian Wahyutomo (2010) menunjukkan bahwa proporsi Tingkat pengetahuan responden yang baik (68%) lebih besar dari pada pengetahuan responden yang kurang (32%), dan proporsi responden yang memantau tumbuh kembang baik (57,75%) daripada yang kurang memantau (42,25%), hasil analisis menggunakan uji *chi square* memperoleh nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemantauan tumbuh kembang balita oleh kader di wilayah kerja Puskesmas Kalitidu. Penelitian Wahyudi dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap peran kader dalam masyarakat, ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* didapatkan p value 0,014. Capaian D/S pada tahun 2023 di puskesmas sadar jaya masih terbilang rendah, yaitu capaian D/S sebesar 67,3%, capaian *stunting* sebesar 6,83%, *wasting* sebesar 6,65% dan *underweight* sebesar 11,38%. Berdasarkan uraian tersebut peneliti telah melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya.



1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah melihat hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan Kader Posyandu

Pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai sebab-akibat (kausalitas) yang hakiki dan universal (Adnan dan Hamim, 2014). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik secara langsung maupun tidak langsung, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola, pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden (Budiman dan Riyanto, 2013). Membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut (Budiman dan Riyanto, 2013). *Cut off point* pengetahuan gizi dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. *Cut Off Point* Pengetahuan Gizi

Kategori Pengetahuan	Skor
Baik	>75%
Kurang Baik	≤75%

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: 1) Pendidikan: Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan di mana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. 2) Informasi/media massa: Informasi dapat dijumpai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita, serta diteruskan melalui komunikasi. Informasi mencakup data, teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan basis data. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media massa juga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. 3) Sosial, budaya dan ekonomi: Kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang. 4) Lingkungan: Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu. 5) Pengalaman: Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional. 6) Usia: Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua.



2.2. Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial (Soekanto, 2019).

Syarat-syarat peran menurut Soekanto (2019) mencakup tiga hal penting, yaitu: 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. 2) Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Kegiatan rutin posyandu diselenggarakan dan digerakkan oleh kader posyandu dengan bimbingan teknis dari Puskesmas dan sektor terkait. Pada saat penyelenggaraan posyandu terdapat 5 langkah kegiatan yaitu: 1) Pendaftaran yang dilakukan oleh kader. 2) Penimbangan yang dilakukan oleh kader. 3) Pengisian KMS/KIA yang dilakukan oleh kader. 4) Penyuluhan yang dilakukan oleh kader. 5) Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh kader atau kader bersama petugas kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Menurut Kemenkes RI (2021) Tugas Kader Posyandu dalam rangka menyelenggarakan posyandu dibagi menjadi 3 bagian, yaitu kegiatan sebelum hari buka posyandu, kegiatan pada hari buka posyandu, dan kegiatan pada hari di luar hari buka posyandu. Secara ringkas, hal-hal yang dilakukan adalah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelum hari buka posyandu: a) Kader berkoordinasi dengan tenaga kesehatan dan sesama kader untuk pelaksanaan posyandu. b) Kader menyebarluaskan informasi mengenai hari dan jam buka posyandu. c) Kader mempersiapkan tempat serta sarana dan prasarana posyandu.
2. Pada hari buka posyandu: a) Kegiatan posyandu merujuk pada sistem 5 meja kegiatan, yaitu pendaftaran sasaran balita, penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan, pengisian buku KIA/KMS, penyuluhan/konseling kepada ibu/pengasuh dan pelayanan kesehatan. Keempat meja kegiatan pertama dilaksanakan oleh kader, sedangkan tenaga kesehatan, selain bertugas mendampingi kader dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan, juga memberikan pelayanan kesehatan bagi balita. b) Setelah pelayanan posyandu selesai, kader bersama dengan tenaga kesehatan melengkapi pencatatan dan membahas hasil kegiatan serta melaporkan balita yang mengalami risiko gangguan pertumbuhan ke Fasyankes. c) Tenaga kesehatan mendampingi dan membina kader mengenai pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di posyandu. Tenaga kesehatan juga dapat membina kader dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya umum terhadap bayi dan balita dan menyampaikan informasi ke Fasyankes.
3. Pada hari di luar hari buka posyandu: a) Kader melakukan pemutakhiran data sasaran posyandu; bayi dan anak balita. b) Kader melakukan kunjungan rumah terhadap sasaran yang tidak datang ke posyandu dan sasaran yang memerlukan penyuluhan atau konseling lanjutan. c) Kader melakukan kunjungan tatap muka ke tokoh masyarakat dan menghadiri pertemuan rutin kelompok masyarakat atau organisasi keagamaan.

Menurut Kemenkes RI (2012) Peran kader dalam memberikan layanan pada balita meliputi mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi balita, melakukan penyuluhan atau menyampaikan informasi tentang pola asuh balita, membimbing orang tua untuk melakukan stimulasi, memotivasi orang tua yang mempunyai balita bermasalah agar mau merujuk anaknya sehingga mendapat pelayanan yang lebih baik, melakukan rujukan pada balita yang bermasalah, melakukan pemantauan pasca-rujukan. Peran kader dalam memberikan pelayanan pada balita meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi balita, dengan jalan:

- a) Mendampingi orang tua untuk menimbang anaknya secara teratur setiap bulan dan membimbing orang tua mencatat hasil penimbangan balitanya di KMS. Dari hasil penimbangan tersebut, orang tua dapat mengetahui kondisi anaknya. Apabila, hasil penimbangan tidak berada di garis hijau, maka kader memberikan penyuluhan tentang pemberian gizi seimbang pada balita. Pada saat memberikan penyuluhan kader akan lebih baik apabila menggunakan media penyuluhan, misalnya: lembar balik dan lain-lain.
- b) Mendampingi orang tua untuk mengukur tinggi badan anak balitanya setiap 3 atau 6 bulan sekali dan mencatat hasil pengukurannya. Bertambahnya umur maka bertambah tinggi pula badan anak tersebut. Hasil pengukuran tinggi badan digunakan untuk menilai status perbaikan gizi anak.
- c) Mendampingi orang tua untuk mengukur lingkar kepala anak balitanya dan mencatat hasil pengukurannya. Hasil pengukuran lingkar kepala, dapat menunjukkan perkembangan otak anak.
- d) Melakukan pemantauan terhadap status imunisasi pada anak serta pemberian suplemen makanan atau kapsul vitamin (vitamin A).
- e) Mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi keaktifan balita, dengan jalan memberikan stimulasi dan melihat respon anak tersebut. Kader bisa menggunakan alat bantu dalam bentuk ceklis, untuk mempermudah melakukan pemantauan. Hasil dari pemantauan tersebut, dicatat dan digunakan sebagai bahan untuk menilai kondisi balita tersebut. Apabila terdapat masalah dapat dilakukan upaya mengatasi sedini mungkin.
- f) Mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi anak balitanya dalam merespon keadaan lingkungan sekitar. Pelaksanaan pengamatan kader bersama ibu mengisi laporan sesuai dengan usia anak, atau bisa juga, melihat perilaku anak yang dapat diamati, di antaranya adalah ketika anak diajak bicara, dia mau menatap dan memperhatikan orang yang mengajak bicara. Anak tertawa kalau diajak bermain. Anak tidak sulit untuk menyesuaikan diri, atau mudah beradaptasi. Misalnya: anak tidak takut apabila ada orang lain yang mendekatinya. Hasil dari pemantauan tersebut, digunakan sebagai bahan untuk menilai kondisi balita tersebut. Apabila terdapat masalah dapat dilakukan upaya mengatasi sedini mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan penyuluhan atau menyampaikan informasi tentang pola asuh balita. Peran kader dalam melakukan penyuluhan tersebut dapat dilakukan pada hari buka Posyandu tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan lainnya, misalnya: kunjungan rumah, pertemuan arisan, pengajian, dan lain-lain. Selanjutnya ada beberapa jenis kegiatan yang dilakukan kader, yaitu: a) Merumuskan pesan tentang pola asuh yang akan disampaikan kepada orang tua balita. Pesan atau informasi harus disesuaikan dengan kondisi anak. b) Membuat atau memilih media penyuluhan yang sesuai dengan tujuan penyuluhan. Ada berbagai jenis media, di antaranya adalah media cetak (leaflet, poster, lembar balik, buku, KMS, buku KIA), media elektronik (film, lagu-lagu), media berupa benda-benda untuk demonstrasi (sayuran, buah-buahan, bahan-bahan lainnya), media stimulasi (dalam bentuk sarana permainan) dan lain-lain. c) Membuat jadwal serta penetapan petugas yang akan melakukan penyuluhan tentang pola asuh, dengan menggunakan media tersebut, dan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Metode dan teknik penyuluhan dapat dilakukan dalam bentuk berkomunikasi langsung secara individu, konsultasi, ceramah, diskusi, memutar film, atau lagu-lagu dan lain-lain. d) Melaksanakan penyuluhan sesuai rencana yang dibuat dan materinya disesuaikan dengan kondisi atau permasalahan yang ada. e) Memotivasi orang tua tentang pentingnya melakukan pola asuh pada anak balitanya, dan membantu apabila ada permasalahan yang dihadapi. Diharapkan terjadi peningkatan kemampuan serta motivasi orang tua untuk menerapkan pola asuh bagi balitanya.

3. Membimbing orang tua untuk melakukan stimulasi yang sesuai dengan usia anak, agar anak menjadi sehat, cerdas, dan aktif.

4. Memotivasi orang tua yang mempunyai balita bermasalah agar mau merujuk anaknya sehingga mendapat pelayanan yang lebih baik.

5. Melakukan rujukan pada balita yang bermasalah dengan menghubungi petugas yang ahli. Rujukan dilakukan agar anak mendapat penanganan yang lebih baik dari petugas yang ahli di bidangnya. Rujukan sebaiknya dilakukan oleh kader, sedini mungkin. Artinya, setelah mengetahui adanya masalah hendaknya segera dirujuk. Rujukan dilakukan berdasarkan hasil pemantauan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya permasalahan pada anak, maupun karena pola asuh orang tua yang tidak sesuai.

6. Melakukan pemantauan pasca-rujukan. Peran kader adalah membimbing dan memantau pola asuh yang dilakukan ibu atau keluarga setelah rujukan. Hal ini merupakan wujud perhatian kader pada ibu atau keluarga. Melalui kegiatan ini akan terbangun hubungan yang lebih harmonis antara kader dengan ibu balita (Kemenkes RI, 2012).

Anak memiliki ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh (Kemenkes RI, 2016).

Pemantauan pertumbuhan merupakan suatu kegiatan penimbangan yang dilakukan secara terus menerus (berkesinambungan) dan teratur. Berat badan hasil penimbangan dibuat titik dalam KMS dan dihubungkan sehingga membentuk garis pertumbuhan anak yang bertujuan untuk mengetahui secara dini anak tumbuh normal atau tidak dan untuk melakukan tindak lanjut dengan cepat dan tepat. Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di puskesmas. Namun, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada Masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, kegiatan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan di posyandu sebagai benyuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Pemantauan pertumbuhan balita dilakukan di posyandu dilakukan oleh kader dengan didampingi tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2021).



2.3. Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Balita

Menurut Pedoman Pemantauan Pertumbuhan Balita Kemenkes RI Tahun 2021, pemantauan pertumbuhan balita pada dasarnya dilaksanakan di dua tempat utama, yaitu di posyandu dan di Fasyankes. Pemantauan pertumbuhan balita di posyandu dilaksanakan satu kali dalam sebulan dengan jarak waktu yang tetap, sedangkan pemantauan pertumbuhan di Fasyankes dilaksanakan pada balita yang mengalami risiko gangguan pertumbuhan berdasarkan laporan posyandu atau desa/kelurahan. Pencatatan dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi juga dilakukan pada lingkup posyandu dan Fasyankes. Kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan sebelum hari buka posyandu, kegiatan pada hari buka posyandu, dan kegiatan pada hari di luar hari buka posyandu.

Sementara itu, kegiatan pemantauan pertumbuhan di Fasyankes merupakan tindak lanjut pada balita yang mengalami risiko gangguan pertumbuhan yang terdeteksi dari kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu. Pada tahap ini, tenaga kesehatan menentukan status pertumbuhan balita setelah melakukan konfirmasi pengukuran, pemeriksaan tanda dan gejala klinis, dan menggali informasi mengenai penyebab langsung dan tidak langsung masalah gizi pada balita yang mengalami risiko gangguan pertumbuhan. Selanjutnya tenaga kesehatan dapat melakukan tindak lanjut, misalnya pemberian asuhan gizi sesuai dengan status pertumbuhan balita atau merujuk balita tersebut ke Fasyankes yang lebih tinggi (Kemenkes, 2021).

Pemantauan pertumbuhan dapat dilakukan dengan memantau ukuran tubuh (antropometri). Antropometri adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai ukuran, proporsi dan komposisi tubuh manusia. Antropometri erat kaitannya dengan pertumbuhan. Pentingnya memperhatikan status gizi pada balita bermanfaat untuk memaksimalkan fase pertumbuhan balita. Saat pertumbuhan balita tidak sesuai maka kita dapat memperbaiki dan mencegah gangguan pertumbuhan yang akan berakibat hingga usia dewasa. Pemantauan antropometri perlu dilakukan secara rutin agar dapat mengetahui seorang balita tumbuh dengan baik atau mengalami gangguan pertumbuhan (Utami dkk, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deteksi dini tumbuh kembang adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang pada anak sedini mungkin agar intervensi dilakukan segera, khususnya dalam masa perkembangan emas saraf anak. Aspek tumbuh kembang yang perlu dibina atau dipantau: a) Gerak kasar atau motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dengan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri dan sebagainya. b) Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, menulis dan sebagainya. c) Kemampuan bicara dan bahasa adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah dan sebagainya. d) Sosialisasi dan kemandirian adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, membereskan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya dan sebagainya. Pemantauan perkembangan balita dapat dilakukan menggunakan tabel ceklis pada buku KIA (Kemenkes, 2021).

Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan normal yang merupakan hasil interaksi banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (Kemenkes RI, 2016). Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor dalam (internal) yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak: a) Ras/etnik atau bangsa, b) Keluarga: Kecenderungan keluarga yang memiliki postur tubuh tinggi, pendek, gemuk atau kurus, c) Umur: Kecepatan pertumbuhan yang pesat adalah pada masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan masa remaja, d) Jenis kelamin: Fungsi reproduksi pada anak perempuan berkembang lebih cepat daripada laki-laki. Tetapi setelah melewati masa pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat, e) Genetik: Adalah bawaan anak yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya. Ada beberapa kelainan genetik yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak seperti kerdil.
2. Faktor luar (eksternal) yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak: Faktor prenatal: a) Gizi: Nutrisi ibu hamil terutama trimester akhir kehamilan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pertumbuhan janin, b) Mekanis: Posisi fetus yang abnormal bisa menyebabkan kelainan kongenital seperti *club foot*, c) Toksin/zat kimia: beberapa obat-obatan seperti amlnapterin, thalldomid dapat menyebabkan kelainan kongenital seperti palatoskisis, d) Endokrin: Diabetes melitus dapat menyebabkan makrosomia, kardiomegali, hyperplasia adrenal, e) Radiasi: Paparan radium dan sinar rontgen dapat mengakibatkan kelainan pada janin seperti mikrosefali, spina bifida, retardasi mental dan deformitas anggota gerak, kelainan kongential mata, kelainan jantung, f) Infeksi: Infeksi pada trimester pertama dan kedua Toksoplasma, Rubella, Sitomegalo virus, Herpes simpleks (TORCH) dapat menyebabkan kelainan pada janin: katarak, bisu, tuli, mikros efali, retardasi mental dan kelainan jantung kongenital, g) Kelainan imunologi: Eritobaltosis fetalis timbul atas dasar perbedaan golongan darah antara janin dan ibu sehingga ibu membentuk *antibody* terhadap sel darah merah janin, kemudian melalui plasenta masuk dalam peredaran darah janin dan akan menyebabkan hemolisis yang selanjutnya mengakibatkan *hyperbilirubinemia* dan *kem icterus* yang akan menyebabkan kerusakan jaringan otak, h) Anoksia embrio: Disebabkan oleh gangguan fungsi plasenta menyebabkan pertumbuhan terganggu, i) Psikologi ibu: Kehamilan yang tidak diinginkan, perlakuan salah/kekerasan mental pada ibu hamil dan lain-lain. Faktor persalinan: Komplikasi persalinan pada bayi seperti trauma kepala, afiksia dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak. Faktor pasca persalinan: a) Gizi: Tumbuh kembang anak diperlukan zat makanan yang adekuat, b) Penyakit kronis/ kelainan kongenital, tuberculosis, anemia, kelainan jantung bawaan mengakibatkan retardasi pertumbuhan jasmani c) Lingkungan fisik dan kimia: Lingkungan sering disebut melieu adalah tempat anak tersebut hidup yang berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak. Sanitasi lingkungan yang kurang baik, kurangnya sinar matahari, paparan sinar radioaktif, zat kimia tertentu (Pb, merkuri, rokok, dan lain-lain) mempunyai dampak yang negatif terhadap pertumbuhan anak, d) Psikologis: Hubungan anak dengan orang sekitarnya. Seorang anak yang tidak dikehendaki oleh orang tuanya atau anak yang selalu merasa tertekan, akan mengalami hambatan di dalam pertumbuhan dan perkembangannya, e) Endokrin: Gangguan hormon, misalnya pada

2.4. Hubungan Pengetahuan Kader dengan Peran Kader

Kinerja atau peran seseorang dalam melakukan pekerjaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: 1) Kemampuan dan keahlian: Merupakan kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan. 2) Pengetahuan: Maksudnya adalah pengetahuan tentang pekerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan yang baik, demikian pula sebaliknya. 3) Rancangan kerja: Merupakan rancangan pekerjaan yang akan memudahkan dalam mencapai tujuannya. Artinya jika suatu pekerjaan memiliki rancangan yang baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut secara tepat dan benar. 4) Kepribadian: Yaitu kepribadian seseorang atau karakter yang dimiliki seseorang. Setiap orang memiliki kepribadian atau karakter yang berbeda satu sama lainnya. Seseorang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaannya juga baik. 5) Motivasi kerja: Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya, maka akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik. 6) Kepemimpinan: Kepemimpinan merupakan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang pemimpin dalam mengatur, mengelola dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikannya. 7) Gaya kepemimpinan: Merupakan gaya atau sikap seseorang pemimpin dalam menghadapi atau memerintahkan bawahannya. 8) Budaya organisasi: Merupakan kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan dimiliki suatu organisasi. Kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma ini mengatur hal-hal yang berlaku dan diterima secara umum serta harus dipatuhi oleh segenap anggota suatu organisasi. 9) Kepuasan kerja: Merupakan perasaan senang atau gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. Jika merasa senang atau gembira atau suka untuk bekerja, maka hasil pekerjaannya pun akan berhasil baik. 10) Lingkungan kerja disekitar: Merupakan suasana atau kondisi lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja. Jika lingkungan kerja dapat membuat suasana nyaman dan memberikan ketenangan maka akan membuat suasana kerja menjadi kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja seseorang menjadi lebih baik. Sebaliknya jika suasana atau kondisi lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan atau ketenangan, maka akan berakibat suasana kerja menjadi terganggu yang pada akhirnya akan mempengaruhi dalam bekerja (Jumiarti dan Putri, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan peran kader. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Jumiarti dan Putri (2021) menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi kinerja atau peran seseorang dalam melakukan pekerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan yang baik. Hasil penelitian Wahyudi dkk (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan peran kader. Pengetahuan yang baik cenderung akan meningkatkan kualitas pekerjaan kader. Penelitian Renaldi dkk (2024) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan peran kader. Semakin baik pengetahuan kader cenderung diikuti peran yang baik dalam melakukan pelayanan. Penelitian Sistiarani dkk (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan kader mengenai buku KIA dengan peran kader dalam penggunaan buku KIA. Pengetahuan mengenai buku KIA yang baik akan mendukung peran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kader dalam penggunaan buku KIA terkait dengan fungsi buku KIA yaitu sebagai pencatatan status kesehatan ibu dan anak, edukasi kepada ibu serta komunikasi antara tenaga kesehatan kepada ibu.

Salah satu peran kader dalam memberikan layanan pada balita adalah membimbing orangtua mengenali kondisi keaktifan balita, dengan cara memberikan stimulasi dan melihat respon anak (Kemenkes RI, 2012). Pemantauan pertumbuhan dilakukan secara berkesinambungan, hasil penimbangan dan pengukuran panjang/tinggi badan dibuat titik dalam KMS dan dihubungkan sehingga membentuk garis pertumbuhan anak untuk mengetahui secara dini anak tumbuh normal atau tidak (Kemenkes RI, 2021). Penelitian Wahyutomo (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemantauan tumbuh kembang balita dengan nilai *p value* 0,001. Penelitian Siregar dkk (2023) menunjukkan bahwa kader yang memiliki pengetahuan baik dan berperan dalam mendeteksi dini *stunting* balita adalah sejumlah 11,4%, kader yang memiliki pengetahuan cukup dan berperan dalam mendeteksi dini *stunting* balita sejumlah 77,8%, kader yang memiliki pengetahuan kurang dan kader yang berperan dalam mendeteksi dini *stunting* balita sejumlah 95,5%. Penelitian Wijhati dkk (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran kader dengan pemanfaatan buku KIA.

Tugas kader dalam rangka menyelenggarakan posyandu salah satunya adalah kader menyebarluaskan informasi mengenai hari dan jam buka posyandu (Kemenkes RI, 2021). Penelitian Miskin dkk (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan peran serta kader dengan kunjungan balita dan menyatakan, ibu yang menganggap peran petugas kesehatan baik dapat meningkatkan kunjungan balita di posyandu. Penelitian Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran kader dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu.

Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya, maka akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu yang baik (Jumiarti dan Putri, 2021). Penelitian Mursyida dan Mariani (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan posyandu balita. Penelitian Janwarin (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara motivasi dengan keaktifan kader Posyandu. Penelitian Rahayuningsih dan Margiana (2023) menunjukkan bahwa responden terbanyak yang aktif dalam kegiatan kader adalah kader yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 62,5%, sedangkan pengetahuan yang cukup dan aktif sebanyak 47,7%. Berdasarkan uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,004$ yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu balita di Desa Kebarongan.

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Budiman dan Riyanto, 2013). Penelitian Wahyutomo (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pemantauan tumbuh kembang balita. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman dan Riyanto, 2013). Penelitian Wahyutomo (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemantauan tumbuh kembang balita. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional (Budiman dan Riyanto, 2013). Penelitian Wahyutomo (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan pemantauan tumbuh kembang balita.

2.5. Kerangka Pemikiran

Kinerja atau peran seseorang dalam melakukan pekerjaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: 1) Kemampuan dan keahlian, 2) Pengetahuan, 3) Rancangan Kerja, 4) Kepribadian, 5) Motivasi Kerja, 6) Kepemimpinan, 7) Gaya Kepemimpinan, 8) Budaya organisasi, 9) Kepuasan Kerja, 10) Lingkungan Kerja (Juniarti dan Putri, 2021).

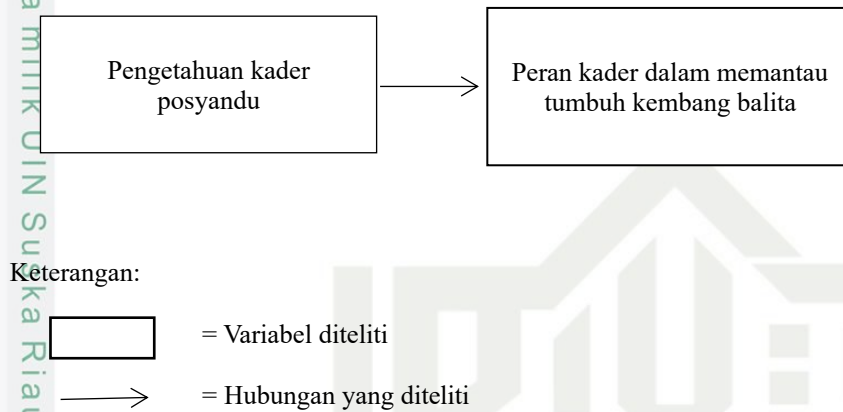
Kader dalam kegiatan posyandu memegang peranan pelaksana kegiatan posyandu dan menggerakkan keaktifan ibu. Kader sebagai pelaksana di Posyandu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas untuk mengisi KMS balita. Kelengkapan dan kebenaran pengisian KMS sangat penting sebagai informasi status tumbuh kembang balita. Apabila peran kader kurang maka pemantauan tumbuh kembang balita akan kurang terpantau dengan baik. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pemilihan tempat di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya karena pencapaian D/S pada tahun 2023 di Puskesmas Sadar Jaya masih terbilang rendah, yaitu pencapaian D/S sebesar 67,3%.

3.2. Konsep Operasional

Penelitian tentang hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya, maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut: Variabel bebas (*independent variable*) adalah pengetahuan kader posyandu (X), Variabel terikat (*dependent variable*) adalah peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita (Y). Konsep operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Kader Posyandu(X)	Pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai sebab-akibat (kausalitas) yang hakiki dan universal (Adnan dan Hamim, 2014) Pengetahuan kader posyandu yang diteliti adalah pengetahuan terkait pertumbuhan dan perkembangan balita, buku KIA, Kegiatan Posyandu	Kuisisioner	1. Jika $>75\%$ = baik 2. Jika $\leq 75\%$ = kurang (Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita (Y)	Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2019). Peran kader dalam memberikan layanan pada balita meliputi mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi balita, melakukan penyuluhan atau menyampaikan informasi tentang pola asuh balita, Membimbing orang tua untuk melakukan stimulasi, Memotivasi orang tua yang mempunyai balita bermasalah agar mau merujuk anaknya sehingga mendapat pelayanan yang lebih baik, Melakukan rujukan pada balita yang bermasalah, Melakukan pemantauan pasca-rujukan (Kemenkes, 2012)	Kuisisioner	1. Jika $\geq$ <i>mean</i> (87) = baik 2. Jika $<$ <i>mean</i> (87) = kurang (Hastono, 2016)	Ordinal

Melihat tingkat peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita menggunakan nilai *mean* atau *median*, jika data terdistribusi normal menggunakan nilai *mean*, jika data terdistribusi tidak normal menggunakan nilai *median*. Hasil uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil 0,054 ($>0,05$) yang artinya data terdistribusi normal. Maka untuk melihat kategori peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita menggunakan nilai *mean* (87).

3.3. Metode Pengambilan Sampel

3.3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Menurut Adiputra dkk (2021) penelitian *cross-sectional*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa setiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Penelitian *cross-sectional*, peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Studi *cross-sectional* merupakan salah satu studi observasional untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan penyakit.

3.3.2. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah seluruh kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya sebanyak 65 orang dari 15 posyandu dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *total sampling*. Menurut Adiputra dkk (2021) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kriteria inklusi pada sampel adalah sebagai berikut: 1) Kader posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya. 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

3.4. Instrumen Penelitian

1) Kuisisioner: Kuisisioner dalam penelitian menggunakan dua kuisisioner yaitu kuisisioner pengetahuan kader yang terdiri atas 15 pertanyaan dan kuisisioner peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita terdiri atas 14 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reliabelitas di wilayah kerja puskesmas Petapahan. Kemudian hasil kuisisioner dikonversi sehingga didapat nilai maksimal 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total tingkat pengetahuan} = \frac{\text{total jawaban benar}}{\text{total jumlah soal}} \times 100$$

Tingkat pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik : > 75%
- 2) Kurang: ≤ 75%



Tingkat peran menurut Hastono (2016) menggunakan nilai *mean* dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik : ≥ 87
- 2) Kurang : < 87

2. Alat Tulis: Alat tulis yang digunakan berupa kertas dan pena yang digunakan untuk mencatat informasi penting yang dapat mendukung penelitian.

Prosedur Penelitian:

1. Tahap Persiapan: a) Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. b) Mempersiapkan Kuisisioner. c) Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Formulir permohonan menjadi responden, 2) Formulir pernyataan persetujuan menjadi responden (*informed consent*), 3) Kuisisioner Pengetahuan kader, 4) Kuisisioner Peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita. d) Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisisioner. e) Menyusun jadwal penelitian.
2. Tahap Penelitian: Sebelum penelitian berlangsung peneliti menjelaskan kepada responden tentang informed consent apakah responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, jika tidak peneliti tidak akan memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan cara pengisian kuisisioner. Peneliti membagikan formulir permohonan menjadi responden, formulir pernyataan persetujuan menjadi responden (*informed consent*), kuisisioner pengetahuan kader posyandu dan kuisisioner peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita. Responden diberikan waktu selama ± 30 menit untuk mengisi formulir tersebut dipastikan dengan menggunakan timer, jika waktu sudah berjalan selama 15 menit responden akan diingatkan dengan memberitahukan waktu bahwa waktu tersisa 15 menit, jika waktu sudah berjalan selama 25 menit responden akan diingatkan dengan memberitahukan waktu bahwa waktu tersisa 5 menit. Selama responden mengisi kuisisioner peneliti akan berkeliling untuk mengawasi responden dan membuat dokumentasi. Ketika waktu habis peneliti akan mengambil lembar kuisisioner yang sudah diisi oleh responden. *Blue print* kuisisioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.



Tabel 3.2. *Blue Print* Kuisioner Penelitian

Variabel	Indikator Soal	Jenis Pertanyaan dan Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan Kader Posyandu	Pertumbuhan dan perkembangan	1, 2	7, 14	4
	Kegunaan buku KIA	5, 12, 15	9, 11	5
	Kegiatan Posyandu	3, 8, 13	4, 6, 10,	6
Peran Kader	Pertumbuhan dan perkembangan	4, 5, 7	10, 11, 14	6
	Kegunaan buku KIA	8, 12	13	3
	Kegiatan posyandu	1, 9	2, 3, 6	5

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Setelah didapat angka validitas dan diperoleh r hitung kemudian dilakukan interpretasi. Jika didapatkan nilai r hitung $> r$ table maka kuisioner dapat dinyatakan valid (Ishak dkk, 2023). Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsisten dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ishak dkk, 2023), untuk mengetahui reliabilitas dilakukan dengan cara uji *cronbach's alpha*, bila *cronbach's alpha* $\geq 0,6$ artinya dinyatakan reliabel (Hastono, 2016).

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Petapahan terhadap 30 kader. Hasil uji validitas instrumen pengetahuan kader posyandu dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuisioner Pengetahuan

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,468	0,3061	Valid
P2	0,700	0,3061	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P3	0,605	0,3061	Valid
P4	0,725	0,3061	Valid
P5	0,509	0,3061	Valid
P6	0,509	0,3061	Valid
P7	0,654	0,3061	Valid
P8	0,732	0,3061	Valid
P9	0,732	0,3061	Valid
P10	0,605	0,3061	Valid
P11	0,873	0,3061	Valid
P12	0,541	0,3061	Valid
P13	0,301	0,3061	Tidak Valid
P14	0,509	0,3061	Valid
P15	0,583	0,3061	Valid
P16	0,047	0,3061	Tidak Valid
P17	0,654	0,3061	Valid

*keterangan: Pertanyaan dikatakan valid jika Rhitung > Rtabel

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pengetahuan kader posyandu sebagaimana tabel di atas, dengan ketentuan valid apabila r hitung > r tabel dengan signifikansi 5%. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 17 item pertanyaan dalam kuisisioner, terdapat 15 item kuisisioner valid dan 2 item kuisisioner yang tidak valid yakni nomor 13 dan 16 sehingga tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat dan menghasilkan data yang tidak akurat, maka item kuisisioner yang tidak valid yakni nomor 13 dan 16 tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas instrumen peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner Peran

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,230	0,3061	Tidak Valid
P2	0,718	0,3061	Valid
P3	0,419	0,3061	Valid
P4	0,804	0,3061	Valid
P5	0,410	0,3061	Valid
P6	-0,069	0,3061	Tidak Valid
P7	0,700	0,3061	Valid
P8	0,164	0,3061	Tidak Valid
P9	0,737	0,3061	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P10	0,472	0,3061	Valid
P11	0,507	0,3061	Valid
P12	0,718	0,3061	Valid
P13	0,773	0,3061	Valid
P14	0,731	0,3061	Valid
P15	0,705	0,3061	Valid
P16	0,482	0,3061	Valid
P17	0,82	0,3061	Valid

*keterangan: Pertanyaan dikatakan valid jika Rhitung > Rtabel

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita sebagaimana tabel di atas, dengan ketentuan valid apabila r hitung > r tabel dengan signifikansi 5%. Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 item pertanyaan dalam kuisioner, terdapat 14 item kuisioner valid dan 3 item kuisioner yang tidak valid yakni nomor 1, 6 dan 8 sehingga tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat dan menghasilkan data yang tidak akurat, maka item kuisioner yang tidak valid yakni nomor 1, 6 dan 8 tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen pengetahuan kader posyandu dan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Reliabilitas Kuisioner Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kader Posyandu	0,895	Reliabel
Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita	0,894	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.5 uji reliabilitas instrumen pengetahuan kader posyandu memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,895 > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Instrumen peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,894 > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3.6. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian yaitu data sekunder berupa daftar nama kader posyandu yang diperoleh dari pihak Puskesmas serta data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan kuisioner pengetahuan, peran kader dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantauan tumbuh kembang balita. Data yang didapat kemudian diolah melalui tahap *editing, coding, entry, cleaning*, dan *tabulation* menggunakan *Microsoft Excel* 365 kemudian dilakukan analisis data menggunakan *Software IBM SPSS* versi 25. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat pada penelitian ini adalah karakteristik, pengetahuan kader posyandu dan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita dimana akan dihasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita. Melihat hubungan tersebut menggunakan uji *chi-square* dan uji *odds ratio*. Kriteria pengambilan keputusan hasil adalah:

1. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.
2. Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada hubungan pengetahuan kader posyandu dengan peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja Puskesmas Sadar Jaya.



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan kader posyandu terhadap peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja puskesmas Sadar Jaya. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,029. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan kader posyandu terhadap peran kader dalam memantau tumbuh kembang balita di wilayah kerja puskesmas Sadar Jaya. Hasil uji statistik *odds ratio* didapatkan nilai OR sebesar 5,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa kader posyandu yang berpengetahuan kurang berpeluang 5,3 kali lebih besar untuk menjadi kader yang kurang berperan dalam memantau tumbuh kembang balita dibandingkan dengan kader yang berpengetahuan baik. Dari hasil penelitian dapat diketahui mayoritas kader memiliki pengetahuan yang baik, namun masih banyak kader yang belum memiliki pengetahuan yang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berharap penelitian ini dikembangkan lagi dengan cara melakukan pelatihan kader posyandu terkait standar pelayanan minimal bidang kesehatan setiap balita ditimbang sebanyak 8 kali dan diukur panjang/tinggi badan sebanyak 2 kali dalam setahun dan penyuluhan oleh kader tidak hanya dapat dilakukan pada hari buka posyandu agar dapat meningkatkan pengetahuan dan peran kader karena dapat mempengaruhi kinerja kader tersebut. Kader diharapkan dapat meningkatkan peran kader dalam menjemput ibu balita yang tidak hadir ke posyandu, selalu menanyakan kondisi balita dan menggunakan alat bantu ceklis pada buku KIA. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi perpustakaan dan peneliti selanjutnya serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembacanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harta Cipta Milik UIN Suska Riau
Situs Resmi: Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.S, N.W. Trisnadewi, N.P.W. Oktaviani, S.A. Munthe, V.T. Hulu, I. Budiastutik, A. Faridi, R. Ramdany, R.J. Fitriani, P.O.A. Tania, B.F. Rahmiati, S.A. Lusiana, A. Susilawaty, dan E.S. Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 126 hal.
- Adnan, I.M, dan S, Hamim. 2014. *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*. Trussmedia Grafika. Yogyakarta. 100 hal.
- Budiman, dan A. Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. 224 hal.
- Hastono, S.P. 2016. *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 250 hal.
- Ishak, S, R. Choirunissa, Agustiawan, Y. Purnama, V.S. Achmad, E.L. Mua, Heryyanoor, A. Syamil, I.D.R. Ludji, R.A. Sekeon, A. Wardhana, Y. Dafroyati, A. Fahmi, Y. Avelina, Nurbaety, M. Anggreyni, dan H. Lubis. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Media Sains Indonesia. Bandung. 260 hal.
- Janwarin, L.M.Y. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keaktifan Kader Posyandu. *Mollucas Healt Journal*, 2(2): 55-61. DOI: <https://doi.org/10.26714/jk.2.2.2020.55-61>
- Jumiarti, A.T, dan D.R. Putri. 2021. *Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Kinerja*. Purwokerto. 75 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. 62 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2012. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. 212 hal.
- Kementian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. 365 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Bakti Husada. Jakarta. 90 hal.
- Kementian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta. 78 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2018. *Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan*. Badan PPSDM Kesehatan. Jakarta. 490 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2019. *Laporan Provinsi Riau RISKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 432 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2021. *Orientasi Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan*. <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/OrientasiPemantauanTumbuhKembang>. Diakses pada : 29 Juli 2024.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2021. *Pedoman Pemantauan Petumbuhan*. Jakarta. 60 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Jakarta. 908 hal.
- Miskin, S, S. Rompas, dan A.Y. Ismanto. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Peran Kader dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *E-journal Keperawatan*, 4(1): 1-6. DOI: <https://doi.org/10.26714/jkmi.18.3.2016.1-6>
- Mursyida, R, dan Mariani. 2019. Hubungan Pengetahuan Kader dengan Pelaksanaan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2): 222-230. DOI: <https://doi.org/10.26714/jg.2.1.2019.%25p>
- Rahayuningsih, N, dan W. Margiana. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu Bayi Balita di Desa Keberongan Kecamatan Kemranjen. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 1(1): 87-95. DOI: <https://doi.org/10.32672/jss.v1i1.6976>
- Rahmawati. 2023. Hubungan Motivasi Diri, Pengetahuan Ibu, dan Peran Kader dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Balita Desa Sungai Jaga B Kecamatan Kemranjen. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2): 311-318. DOI: <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.24906>
- Renaldi, A, K.Y. Katimenta, dan H. Wiyono. 2024. Hubungan Pengetahuan dengan Peran Kader Posyandu Balita dalam Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Bahaur Hilir Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(6): 80-94. DOI: <https://doi.org/10.61132/obat.v2i6.799>
- Siregar, N.Y, F. Hakim, dan K. Ramadhan. 2023. Pengetahuan dan Peran Kader dalam Deteksi Dini Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 2(2): 102-110. DOI: [10.33860/njb.v2i2.2808](https://doi.org/10.33860/njb.v2i2.2808)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sistiarani, C, S. Nurhayati, dan Suratman. 2013. Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2): 99-105. DOI: <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.102>
- Soekanto, S. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 465 Hal.
- Utami, N.P, K. Isni, dan P.S. Rohmadheny. 2021. *Buku Saku Pemantauan Pertumbuhan Pada Balita*. CV Mine. Yogyakarta. 41 Hal.
- Wahyudi, W, M.R. Gunawan, dan F.F. Saputra. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader Terhadap Peran Kader dalam Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6): 1340-1350. DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.4963>
- Wahyutomo, A.H. 2010. Hubungan Karakteristik dan Peran Kader Posyandu dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro. *Thesis*. Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Wijhati, E.R, P. Suryantoro, dan D. Rokhanawati. 2017. Optimalisasi Peran Kader dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 6(2): 112-119. DOI: [10.26714/jk.6.2.2017.112-119](https://doi.org/10.26714/jk.6.2.2017.112-119)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan Panam - Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761- 262051, 562052 Web.http://fpp.uin-suska.ac.id

Nomor : B.5696/F.VIII/PP.00.9/09/2024
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

10 September 2024
07 Rabiul Awal 1446 H

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Sadar Jaya
Jl. Pepaya Desa Sadar Jaya, Kecamatan Siak Kecil
Kabupaten Bengkalis

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Windi
NIM : 12080320872
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Kader Posyandu terhadap Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr.Wb
Kepada Yth,

Dr. H. Taslapratama, M.Sc
NIP. 19780704 200801 1 010

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2. Ethical Clereance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komite
Etik
Penelitian

UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia. Kode Pos. 28292

Telepon (0761) 38762. Fax (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 396/KEP-UNIVRAB/IX/2024

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu Terhadap Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya

Peneliti Utama : Windi
Anggota : -
Tempat Penelitian : Puskesmas Sadar Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 20 September 2024

Ketua,

dr. May Valzon, M.Sc



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SADAR JAYA
KECAMATAN SIAK KECIL
 JL. Pepaya, Desa Sadar Jaya, Kode Pos 28771
 Email. puskesmassadarjaya15@gmail.com.



Nomor : 445/UPT-Pusk/TU/IX/2024/
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan surat izin penelitian.

Sadar Jaya, 24 September 2024
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Pertanian dan
 Peternakan UIN Sultan Syarif
 Kasim Riau.
 di – Tempat.

Membalas surat saudara Nomor : B.5696/F.VIII/PP.00.9/09/2024, Tanggal : 10 September 2024, Perihal : izin Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa saudara yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Windi
 N I M : 12080320872.
 Prodi : Gizi
 Judul Penelitian : Hubungan Kader Posyandu terhadap Peran Kader Dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sadar Jaya.

Bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitiannya di wilayah kerja UPT Puskesmas Sadar Jaya Kecamatan Saik Kecil Kabupaten Bengkalis.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Kepala UPT Puskesmas Sadar Jaya
 Kecamatan Siak Kecil

ROLAS JAMES SIMANULLANG
 Pembina Tk.I
 NIP. 19770418 2005011 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Windi
 NIM : 12080320872
 Pendidikan : S1 Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Alamat : Jl. Suka karya, Gg. Saudara, Perumahan Bhakti Karya Asri 4
 No HP/Tlp : 081270863515

Akan mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Gizi . Penelitian tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Manfaat bagi responden dalam penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengetahuan kader mempengaruhi peran kader, merancang program pelatihan yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan kader dan dapat melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap peran dan pengetahuan kader.

Oleh sebab itu, saya mohon dengan hormat kepada saudara/i untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden. Bila saudara/i setuju berpartisipasi dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang disediakan. Kesiediaan dan partisipasi saudara sangat saya harapkan, atas perhatian dan bantuan yang saudara berikan saya ucapkan terima kasih.

Siak Kecil, Oktober 2024

(Windi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONSENT (PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)
 Alamat :
 No Hp :

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Windi (NIM 12080320872) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sadar Jaya. Data yang di dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Siak Kecil, Oktober 2024

()

Lampiran 6. Kuisioner Pengetahuan Kader

Kuisioner Pengetahuan Kader Posyandu

Nama :
 Nomor Responden :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)
 Nama Posyandu :
 Lama Menjadi Kader : a. <5 tahun b. ≥5 tahun (lingkari salah satu)
 Pendidikan Terakhir : 1) SD 3) SMA
 2) SMP 4) S1 5) Lainnya.....

NO	PERNYATAAN	Benar	Salah
1.	Tumbuh kembang adalah bertambahnya berat badan dan kemampuan balita		
2.	Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan setiap balita minimal ditimbang sebanyak 8 kali dan diukur panjang/tinggi badan sebanyak 2 kali dalam setahun		
3.	Kader mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi balita		
4.	Setelah pelayanan posyandu, kader bersama dengan tenaga kesehatan tidak melengkapi pencatatan membahas hasil kegiatan		
5.	Buku KIA bermanfaat sebagai Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) antara ibu, keluarga, kader dan tenaga kesehatan		
6.	Kader tidak melakukan rujukan pada balita yang bermasalah dengan menghubungi petugas kesehatan		
7.	Kader tidak mengajak atau membimbing orang tua mengenali kondisi keaktifan balita, dengan cara memberikan stimulasi dan melihat respon balita		
8.	Kegiatan posyandu merujuk pada 5 meja kegiatan (pendaftaran, penimbangan/pengukuran panjang/tinggi badan, pencatatan di buku KIA, penyuluhan dan pelayanan kesehatan)		
9.	Kader tidak memantau status imunisasi serta pemberian vitamin A pada balita		
10.	Penyuluhan oleh kader hanya dapat dilakukan pada hari buka posyandu		
11.	Dari buku KIA tidak dapat mendeteksi secara dini adanya gangguan/masalah kesehatan ibu dan anak		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	PERNYATAAN	Benar	Salah
12.	Pada kegiatan posyandu, buku KIA digunakan untuk memantau tumbuh kembang balita		
13.	Tugas kader posyandu dalam rangka menyelenggarakan posyandu dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan sebelum hari buka posyandu, kegiatan pada hari buka posyandu dan kegiatan pada hari di luar hari kegiatan posyandu		
14.	Gangguan pertumbuhan tidak ditandai dengan tidak naiknya berat badan		
15.	Buku KIA merupakan gabungan beberapa kartu kesehatan (KMS balita, imunisasi, tumbuh kembang balita dan Gizi)		

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Kuisioner Peran Kader dalam Memantau Tumbuh Kembang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memberi informasi kepada ibu balita untuk datang ke posyandu secara rutin?		
2.	Apakah anda tidak pernah menjemput ibu balita saat ibu tersebut tidak datang?		
3.	Apakah anda tidak selalu menanyakan kondisi balita?		
4.	Apakah anda selalu mencatat hasil penimbangan berat badan balita?		
5.	Jika ada masalah yang tidak bisa ditangani, apakah anda merujuk balita kepada petugas kesehatan?		
6.	Apakah anda tidak melakukan pendaftaran pada setiap balita yang datang ke posyandu?		
7.	Apakah anda mencatat hasil penimbangan balita pada buku KIA?		
8..	Apakah anda melakukan penyuluhan menggunakan buku KIA?		
9.	Apakah anda memberikan informasi mengenai pentingnya pemberian vitamin A bagi balita?		
10.	Apakah anda tidak menghimbau masyarakat agar hadir dalam kegiatan penyuluhan pemantauan tumbuh kembang balita?		
11.	Apakah anda tidak pernah mengadakan penyuluhan tentang pemantauan tumbuh kembang balita?		
12.	Apakah anda melakukan pemantauan tumbuh kembang balita menggunakan buku KIA?		
13.	Apakah anda tidak menggunakan alat bantu pemantauan perkembangan dalam bentuk ceklis pada buku KIA?		
14.	Apakah anda tidak menjelaskan perkembangan balita pada ibu balita?		

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyerahan Kuisioner



Posyandu Kenanga



Posyandu Terapung



Posyandu Teratai



Posyandu Harapan



Posyandu Bakung Indah



Posyandu Nusa Indah

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan Prosedur Penelitian



Posyandu Khayangan



Posyandu Nusa Indah



Posyandu Salak 3



Posyandu Anggrek Bulan



Posyandu Melati



Posyandu Kamboja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengisian Kuisisioner



Posyandu Kasih Ibu



Posyandu Kamboja



Posyandu Paguyuban



Posyandu Salak 2



Posyandu Salak 1



Posyandu Terapung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi



Posyandu Salak 2



Posyandu Terapung



Posyandu Melati



Posyandu Melati



Posyandu Nusa Indah



Posyandu Kasih Ibu

Foto Bersama



Puskesmas



Puskesmas



Posyandu Terapung



Posyandu Bakung Indah



Posyandu Kamboja



Posyandu Khayangan



Posyandu Paguyuban



Posyandu Salak 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.